

Dampak PT Industri Gula Glenmor (IGGG) Pada Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Karangharjo Kabupaten Banyuwangi

Mahmudayana¹, Mahfudz Shidiq²

^{1,2,3} Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

Article Info

Article history:

Received October 01, 2024

Revised October 01, 2024

Accepted October 02, 2024

Kata kunci:

Industri;
Dampak Sosial;
Dampak Ekonomi;

ABSTRAK

Industri merupakan salah satu strategi dalam pembangunan pedesaan yang mampu meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Pembangunan akan memberikan efek domino pada aspek lainnya terutama aspek sosial dan ekonomi. Dampak adanya PT Industri Gula Glenmore membawa perubahan pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Aspek sosialnya ada dua yaitu perubahan peran perempuan dari wilayah domestik ke wilayah publik dan adanya perubahan perilaku dari kolektif ke individual, sedangkan aspek ekonomi menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, dan peningkatan kepemilikan barang atau aset pribadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak PT Industri Gula Glenmore pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi *non participant*, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pada aspek sosial adalah perubahan peran perempuan dari hanya wilayah domestik ke wilayah publik dan adanya perubahan perilaku dari kolektif ke individual. Pada aspek ekonomi itu ketersediaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan peningkatan kepemilikan barang/aset pribadi di masyarakat. Sedangkan pada dampak negatifnya yaitu adanya limbah cair yang mengalir ke daerah selatan pabrik yang membuat sumur warga menjadi tercemar/bau, dan pengurangan hari kerja buruh perkebunan yang dulunya bekerja kurang lebih 15 hari sekarang hanya bekerja sekitar 7 hari

ABSTRACT

Industry is one of the strategies in rural development that can improve the economy of a region. Development will have a domino effect on other aspects, especially social and economic aspects. The impact of the existence of PT Industri Sugar Glenmore brought changes to the socio-economic community. There are two social aspects, namely

Keywords:

Industry;
Social Impact;
Economic Impact

the change in the role of women from only in the domestic area to the public sphere and a change in behavior from collective to individual, while the economic aspect describes the availability of jobs, increased income, and increased ownership of goods or personal assets. The purpose of this study is to describe and analyze the impact of PT Industri Gula Glenmore on social and economic life. This research method uses qualitative. Data collection by non-participant observation, semi-structured interviews and documentation. The results of this study are the social aspect is the change in the role of women from only in the domestic area to the public sphere and a change in behavior from collective to individual. In the economic aspect, the availability of employment opportunities, increasing community income, and increasing personal ownership of goods/assets in the community. Meanwhile, the negative impact is that there is liquid waste that flows into the southern area of the factory which makes the residents' wells smell bad, and the reduction of working days for plantation workers who used to work for about 15 days now only work for about 7 days.

Corresponding Author:

Name: Mahfudz Shidiq

Email: mahfudzshidiq@unej.ac.id

PENDAHULUAN

Sesuai Undang-Undang No. 5 Tahun 1984, Industr merupakan kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang, dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancangan bangunan dan perekayasaan industri. Keberadaan industri di suatu daerah dalam skala besar maupun kecil akan memberi pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitarnya.

Berdirinya PT Industri Gula Glenmore di Desa Karangharjo ini telah membawa perubahan bagi masyarakat yang berada di sekitarnya terutama pada aspek sosial dan ekonomi. Aspek sosialnya ada dua yaitu perubahan peran perempuan dari hanya di wilayah domestik ke wilayah publik, dimana dalam perubahan peran ganda perempuan yang dulunya hanya sebagai ibu rumah tangga, semenjak adanya lapangan usaha baru di sekitar PT Industri Gula Glenmore mereka membuka usaha berjualan makanan dan minuman di

kantin PT Industri Gula Glenmore (IGG) sehingga perempuan tidak hanya ada di wilayah domestik saja tetapi juga berperan sebagai penjual di wilayah publik. Dampak sosial lainnya yaitu perubahan perilaku dari kolektif ke individual, semenjak adanya PT Industri Gula Glenmore menjadikan perilaku masyarakat yang dulunya kolektif penuh kebersamaan menjadi individual dikarenakan setelah seharian bekerja.

Sedangkan pada aspek ekonomi adanya PT Industri Gula Glenmore yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan baru sehingga banyak menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar dan dapat mengurangi pengangguran, apalagi disaat musim giling tiba banyak membutuhkan tenaga yaitu: supir truk, tenaga produksi dan tenaga pembantu produksi. Sehingga pendapatan masyarakat bertambah terutama yang bekerja di sekitar PT Industri Gula Glenmore (IGG). Perekonomian mereka terangkat seperti adanya kemampuan membeli barang seperti membeli sepeda, kulkas dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Keberadaan PT Industri Gula Glenmore juga memberikan dampak negatif yaitu adanya limbah cair yang mengalir ke daerah selatan pabrik yang membuat sumur warga menjadi bau, dan pengurangan hari kerja buruh perkebunan yang dulunya bekerja kurang lebih 15 hari sekarang hanya bekerja sekitar 7 hari masih bekerja di kebun karena perubahan lahan yang dulunya ditanami karet mejadi lahan tebu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam dampak PT Industri Gula Glenmore pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar PT Industri Gula Glenmore. Lokasi Penelitian di sekitar PT Industri Gula Glenmore, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*, untuk informan pokok 6 orang dan informan tambahan 3 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data merujuk kepada Miles dan Huberman, diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (2009). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Adanya PT Industri Gula Glenmore di Desa Karangharjo memberikan dampak positif dan negatif terhadap kehidupan sosial masyarakat sekitar PT Industri Gula Glenmore.

A. Dampak Sosial PT Industri Gula Glenmore Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karangharjo

1. Perubahan Peran Perempuan Dari Hanya di Wilayah Domestik ke Wilayah Publik

Peran ganda merupakan dua peran yang dijalankan oleh seorang saja dalam menjalankan suatu tugas yang memang sudah menjadi hal yang dikerjakannya (bekerja) dan juga salah satu peran itu telah menjadi kodrat yang memang telah melekat dari dahulu pada diri dan tanggung jawabnya (ibu rumah tangga) di dalam sebuah keluarga. Menurut Denrich (2004 :12) perempuan yang berperan ganda adalah perempuan yang menjalankan perannya di rumah sebagai istri bagi suaminya, seorang ibu bagi anak-anaknya di sektor domestik dan juga berperan di sektor publik dengan menjadi pekerja. Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa informan menyatakan bahwa semenjak adanya pabrik mereka tidak hanya menjadi ibu rumah tangga saja tetapi mereka juga membuka usaha berjualan di sekitar pabrik karena mereka melihat adanya peluang usaha yang membuat perekonomian mereka meningkat, dikarenakan pendapatan suami yang kurang mencukupi.

2. Perubahan Peran Dari Kolektif ke Individu

Adanya PT Keberadaan PT Industri Gula Glenmore membawa dampak sosial bagi masyarakat sekitarnya yaitu perubahan perilaku kolektif ke perilaku Individual sebelum adanya sebelum adanya PT Industri Gula Glenmore dahulunya gotong- royong dan suka tolong-menolong dalam kegiatan sehari-hari seperti membangun fasilitas sekitar yang ada di desa mereka, namun semenjak adanya PT Industri Gula Glenmore rasa gotong-royongnya semakin memudar dikarenakan adanya pengaruh teknologi yang semakin canggih dan kelelahan karena kesibukan kerja masing-masing masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Hal ini sejalan dengan pendapat Gillin dan Gillin (dalam Soekanto, 2013:263) menyatakan perubahan-perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan- perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Hal ini dapat dijelaskan bahwa keberadaan PT Industri Gula Glenmore membawa pengaruh terhadap perilaku masyarakatnya. Masyarakat yang dulu sangat memegang erat gotong-royong namun semenjak adanya pabrik masyarakat lebih individual dikarenakan pengaruh teknologi yang semakin canggih dan karena kesibukan pekerjaan masing- masing sehingga berkurangnya waktu untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitar PT Industri Gula Glenmore.

B. Dampak Ekonomi PT Industri Gula Glenmore Pada Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karangharjo

1. Ketersediaan Lapangan Pekerjaan

Menurut Manginsihi (2013:15), pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang tua anak untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang ditekuni oleh setiap orang berbeda-beda, perbedaan itu akan menyebabkan perbedaan tingkat penghasilan dari yang rendah

sampai yang tinggi, tergantung pada pekerjaan yang ditekuninya. Sebelum adanya PT Industri Gula Glenmore mata pencaharian utama masyarakat adalah bekerja di kebun dan bertani. Namun setelah adanya PT Industri, terjadi perluasan lapangan pekerjaan yang lain di luar sektor perkebunan dan pertanian. Masuknya industri ke Desa Karangharjo terutama PT Industri Gula Glenmore telah menyerap banyak tenaga kerja terutama pemuda baik dari Desa Karangharjo maupun dari luar desa serta banyak masyarakat yang membuka warung di sekitar PT Industri sebagai peluang usaha dan juga untuk memenuhi kebutuhan pokok pekerja seperti makan dan minum. Perubahan yang dirasakan masyarakat sangat pesat yang semula bekerja di kebun atau bertani menjadi buruh pabrik dan membuka usaha berjualan.

2. Peningkatan Pendapatan

Keberadaan PT Industri Gula, tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga berdampak sektor ekonomi termasuk tingkat pendapatan masyarakat. Teori Musa (1997:35) menyatakan, pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun barang, baik dari pihak lain maupun hasil sendiri, dengan jalan dinilai atas harga yang berlaku saat ini. Pendapatan masyarakat sebelum adanya PT Industri Gula Glenmore rata-rata di bawah satu juta perbulan. Pendapatan ini diakumulasi dari penghasilan yang diperolehnya. Semenjak adanya PT Industri Gula Glenmore ada peningkatan pendapatan yang di terima oleh masyarakat dengan pekerjaannya baru. Pendapatan informan meningkat antara Rp. 1.000.000 – Rp. 2.200.000 per-bulan. Sumber pendapatan tersebut berasal dari kegiatan usaha dan pekerjaan baru yang ditekuninya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Cohen (dalam Dwi, 2015:21) bahwa salah satu dampak ekonomi adalah dampak pendapatan. Jika dilihat dari pendapatan yang diperoleh masyarakat tersebut sejalan dengan teori tersebut. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa adanya PT Industri Gula dapat memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat.

3. Peningkatan Pendapatan

Kepemilikan barang atau aset pribadi mencerminkan tingkat kemampuan masyarakat. Kepemilikan barang dan jasa merupakan salah satu bentuk pola konsumsi masyarakat atas sejumlah pendapatan yang dimilikinya. Adanya pembangunan PT Industri Gula memberikan efek domino terhadap kepemilikan barang dan jasa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Cohen (Dwi, 2015:21) bahwa salah satu dampak ekonomi yaitu dampak terhadap pengeluaran. Hal ini dapat dijelaskan bahwa keberadaan PT Industri Gula memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar PT Industri Gula terutama pada pengeluaran pendapatan yang digunakan membeli barang atau aset lainnya. Kemampuan kepemilikan barang-barang terkait dengan kemampuan dalam membeli, sehingga pendapatan memang mempunyai peran penting dalam kepemilikan barang atau aset pribadi. Semenjak adanya PT Industri Gula masyarakat sudah dapat membeli barang-

barang seperti truk, sepeda motor, televisi, kulkas, emas, dan ada juga yang ditabung.

C. Dampak Negatif Adanya PT Industri Gula Glenmore

Salah satunya dampak negatif adanya pembangunan PT Industri Gula adalah limbah dan penyempitan lahan yang berdampak pada berkurangnya hari bekerja masyarakat yang masih bekerja di kebun. Adanya PT Industri Gula mengakibatkan pencemaran limbah yang mengalir ke sungai di bagian selatan PT Industri Gula dan sumur-sumur masyarakat menjadi bau. Adanya PT Industri Gula telah memangkas lahan perkebunan sekitar 102,4 Ha. Keadaan ini jelas memberikan dampak berkelanjutan terhadap pengelola lahan perkebunan termasuk buruh yang masih bekerja di sektor perkebunan tersebut. Hal ini dapat mengurangi hari kerja para buruh yang biasanya bekerja 15 hari, sekarang hanya 7 hari.

Kesimpulan

Adanya PT Industri Dampak positif pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Karangharjo tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

a. Dampak positif adanya PT Industri Gula Glenmore antara lain :

1. Ketersediaan Lapangan Pekerjaan. Kondisi ekonomi yang dilakukan masyarakat sekitar sebagian besar awalnya berkebun atau menjadi buruh perkebunan serta ada juga yang bertani. Namun semenjak adanya PT IGG banyak peluang usaha baru sehingga masyarakat ada yang membuka usaha berjualan di sekitar pabrik dan ada juga yang bekerja di industri tersebut.
2. Peningkatan Pendapatan.
Pendapatan masyarakat semenjak adanya PT Industri Gula meningkat dari sebelumnya. Pendapatan masyarakat yang sebelumnya berpenghasilan kurang dari 1.000.000 sekarang meningkat antara 1.000.000 - 2.000.000.
3. Peningkatan Kepemilikan Barang Semenjak adanya PT Industri Gula Glenmore terjadi peningkatan kepemilikan barang/aset pribadi. Masyarakat memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya baik barang maupun lainnya. Dampak Sosial adanya PT Industri Gula Glenmore antara lain :
4. Perubahan peran perempuan dari hanya di wilayah domestik ke wilayah publik
5. perubahan perilaku kolektif ke perilaku individual

b. Dampak negatif adanya PT Industri Gula Glenmore.

Dampak negatif adanya PT tersebut mengakibatkan pencemaran limbah yang mengalir ke sungai yang berada selatan PT Industri Gula Glenmore, sehingga sumur-sumur masyarakat menjadi bau dan berkurangnya hari bekerja para buruh yang masih bekerja di kebun yang biasanya bekerja 15 hari menjadi 7 hari akibat adanya perubahan lahan yang dulunya karet berubah menjadi lahan tebu.

Referensi

- Adi, I.R. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adisasmita, R.2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- An Nisa, 2019. Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Iain Bone* vol 12(2): 655-663 *Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Haryanto. 2011. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: PT Protasi Pusatkarya.
- Herdiansyah, H. 2013. *Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Pengalihan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ishii-Adajar, H. (2022). *Evaluating the Potential Socioeconomic Impact of a Proposed Sugarcane Factory on the Village of Mueang Phia, Thailand*. *The American Economist*, 67(2), 254-281. <https://doi.org/10.1177/05694345221101125>
- Isnaini Fitria Agustina, Ricka Octaviani. 2016. Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan *Mix Use* Di Kecamatan Jabon. *Jurnal Ilmu Adminitrasi Negara* vol 4(2): 117-234.
- Moleong, L. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muad Roanudin. 2016. Dampak dan Ekonomi Aktifitas Perusahaan
- Muljana, B.S. 2001. *Perencanaan Pembangunan Nasional*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Pandey, Adya Prasad. (2007). Indian sugar industry - a strong industrial base for rural India. MPRA Paper No. 6065 . https://mpra.ub.uni-muenchen.de/6065/1/MPRA_paper_6065.pdf
- Perkebunan Kelapa Sawit PT. Gawi Makmur Kalimantan di Desa Rintik Kecamatan Babulu Kabupaten Penajeman Paser Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintah* vol 1(1): 12-25.
- S. R, Parker. 1999. *Sosiologi Industri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sawaengsak, Wanchat & Gheewala. S. H. 2017. *Analysis of social and socio-economic impacts of sugarcane production: A case study in Nakhon Ratchasima province of Thailand*, *Journal of Cleaner Production*, Volume 142, Part 3 Pages 1169-1175, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.08.148>.
- Simandjuntak, B. 1986. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Tarsito.

- Siska. 2013. Dampak Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Adminitrasi Negara*. Vol 1(2): 473-493.
- Slamet, R. 1981. *Pembangunan Dasar- Dasar dan Pengertiannya*. Surabaya: Usaha Nasional Surabaya Indonesia.
- Soekanto, S. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sondang, S. 1985. *Proses Pengelolaan Bangunan Nasional*. Gunung Agung, Jakarta.
- Sumarwoto, Otto. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universty.
- Sztompka, P. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Usman, H dan Purnomo. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zacky, M. 2015. *Sosiologi Konsep, Teori, dan Metode*. Jakarta: Mitra Wacana Media.